

**PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DI VARIABEL MODERASI
SEBAGAI JENIS KELAMIN (STUDI KASUS PADA
MAHASISWA KECAMATAN SERUWAY)**

SKRIPSI

Oleh :

MAILANI
NIM: 4012016125

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
TAHUN 2023 M / 1444 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DI VARIABEL MODERASI
SEBAGAI JENIS KELAMIN
(Studi Kasus pada Mahasiswa Kec. Seruway)**

Oleh :

Mailani

Nim: 4012016125

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah

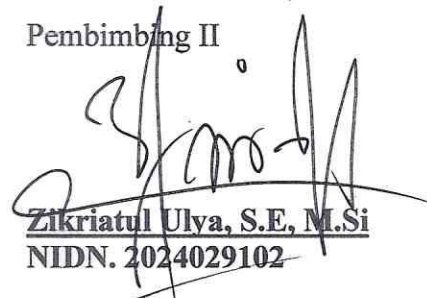
Langsa, 15 Maret 2023

Pembimbing I



Dr. Fahmansah, Lc, MA
NIDN. 2116068202

Pembimbing II



Zikriatul Ulva, S.E, M.Si
NIDN. 2024029102

Menyetujui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.S.I
NIP. 19781215 200912 1 002

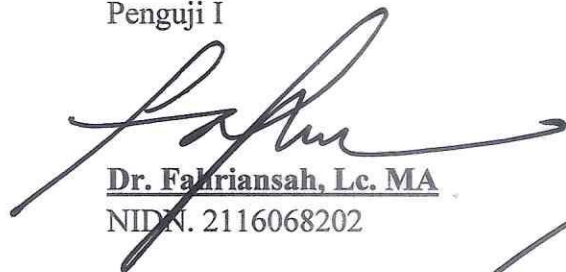
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “PENGARUH SIKAP DAN PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DI VARIABEL MODERASI SEBAGAI JENIS KELAMIN (STUDI KASUS PADA MAHASISWA KECAMATAN SERUWAY)” an. Mailani, NIM 4012016125 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 27 April 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 27 April 2023

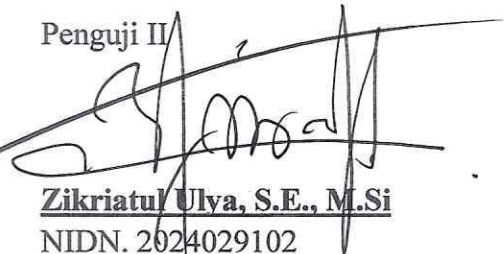
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



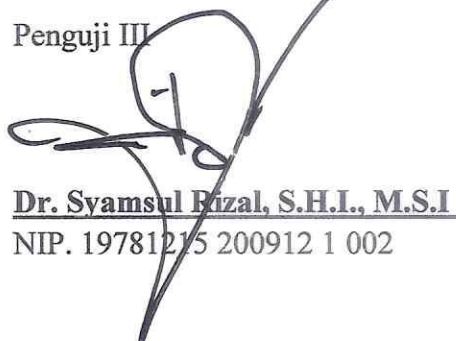
Dr. Fahriansah, Lc. MA
NIDN. 2116068202

Penguji II



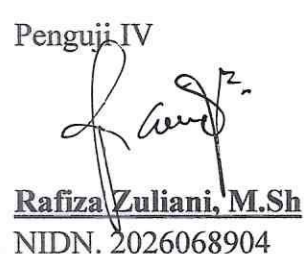
Zikriatul Ulya, S.E., M.Si
NIDN. 2024029102

Penguji III



Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.S.I
NIP. 19781215 200912 1 002

Penguji IV



Rafiza Zuliani, M.Sh
NIDN. 2026068904

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Iskandar, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama :Mailani

Nim : 4012016125

Tempat/Tgl. Lahir : Seruway ,20-05-1997

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Dusun Gelumbang, Desa Binjai kec. Seruway

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Variabel Moderasi sebagai Jenis Kelamin (Studi Kasus pada MahasiswaKec. Seruway)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 27 April 2023

Yang Menyatakan



Mailani

Nim: 4012016125

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm:39)

(٧) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (٦) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

(Q.S. Al-Insyirah : 5-7)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow”

(Penulis)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- Orang tua
- Keluarga dan Para Sahabat

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway di variable moderasi sebagai jenis kelamin. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kec. Seruway. Sampel yang digunakan sebanyak 200 responden atau mahasiswa di Kec. Seruway yang terdiri dari 100 responden Perempuan dan 100 responden laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data terdiri dari uji t, uji f dan uji determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway dengan nilai t hitung 3,948 > 1,9722 (t tabel) dan nilai sig 0.000 < 0.05. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway dengan nilai t hitung 2,491 > 1,9722 (t tabel) dan nilai sig 0.016 < 0.05. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway di variable moderasi sebagai jenis kelamin dengan nilai t hitung 5,634 > 1,9722 (t tabel) dan nilai sig 0.000 < 0.05. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway di variable moderasi sebagai jenis kelamin dengan nilai t hitung 3,024 > 1,9722 (t tabel) dan nilai sig 0.001 < 0.05. Sikap dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin dengan nilai F hitung 8,908 > 2,65 (F tabel) dan nilai sig 0.000 < 0.05.

Kata Kunci: Sikap, pengetahuan keuangan, pengelolaan keuangan pribadi dan moderasi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial attitudes and knowledge on the personal financial management of students in Kec. Seruway in the moderating variable as gender. The type of research used is descriptive quantitative. The population in this study were all students in Kec. Seruway. The sample used was 200 respondents or students in the Kec. Seruway which consisted of 100 female respondents and 100 male respondents. The data collection technique used was a questionnaire. Data analysis techniques consist of t test, f test and determination test (R²). The results of the study show that attitudes have a positive and significant effect on the personal financial management of students in Kec. Seruway with a calculated t value of 3.948 > 1.9722 (t table) and a sig value of 0.000 < 0.05. Financial knowledge has a positive and significant effect on the personal financial management of students in Kec. Seruway with a calculated t value of 2.491 > 1.9722 (t table) and a sig value of 0.016 < 0.05. Attitude has a positive and significant impact on the personal financial management of students in Kec. Seruway is the moderating variable as gender with a t count value of 5.634 > 1.9722 (t table) and a sig value of 0.000 < 0.05. Financial knowledge has a positive and significant impact on the personal financial management of students in Kec. Seruway is the moderating variable as gender with a t count value of 3.024 > 1.9722 (t table) and a sig value of 0.001 < 0.05. Attitudes and financial knowledge simultaneously influence the personal financial management of students in Kec. Seruway was moderated as gender with a calculated F value of 8.908 > 2.65 (F table) and a sig value of 0.000 < 0.05.

Keywords: *Attitude, financial knowledge, personal financial management and moderation*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **“Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Variabel Moderasi sebagai Jenis Kelamin (Studi Kasus pada Mahasiswa Kec. Seruway).”**

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MAselaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CLselaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa

4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, S.H.I., M.S. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Langsa
5. Bapak Dr. Fahriansah, Lc., MA, selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Zikriatul Ulya, S.E, M.Si, selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Sahabat seperjuangan Nuri Triatika, Leli Aridah, Nurbaini, Nurmala sari, Syarifah Alya, Puja Zul Novita, Siti Fatimah dan Safitria Ulfa yang selalu ada dalam kesulitan maupun kesenangan, memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini .

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa,.....2023

Hormat saya

Mailani

Nim: 4012016125

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawahini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
— —	Kasrah	I	L
— —	Dammah	U	U

b. Vocal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
—	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و —	Dammah dan Way	Ū	u dan garis di atas

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbūtahada dua:

1) ta marbutah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtahitu di transliterasikan dengan ha (h).

a. Syaddah (Tasydid)

Syaddahatauasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberikan dasyaddah itu.

b. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال ,namun dalam transliterasiini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsungmengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

c. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hjamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- a'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

d. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, dituliskan terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahu akhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahu akhairur-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين

- Faaufū al-kailawa al-mīzāna : فاوfo الكيل والمميزان
- Faaufū al-kailawal-mīzāna : فاوfo الكيل والمميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت

e. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- WamāMuhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallāhiwafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

e. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman tranliterasi ini merupakan bagian yang takterpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	
PESETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Penjelasan Istilah.....	8
1.6 Sistematika Pembahasan	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
2.1 Sikap Keuangan	11
2.1.1 Pengertian Sikap Keuangan	11
2.1.2 Sikap Keuangan dalam Islam.....	13
2.1.3 Indikator Sikap Keuangan.....	14
2.2 Pengetahuan Keuangan	15
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Keuangan	15
2.2.2 Aspek-Aspek Pengetahuan Keuangan	16
2.2.3 Indikator Pengetahuan Keuangan	18
2.3 Pengelolaan Keuangan	18

2.3.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan	18
2.3.2 Cara Melakukan Pengelolaan Keuangan dengan Baik	19
2.3.3 Indikator Pengelolaan Keuangan	21
2.4 Jenis Kelamin	22
2.4.1 Pengertian Jenis Kelamin	22
2.4.2 Dampak Perbedaan Jenis Kelamin	23
2.4.3 Kesetaraan Jenis Kelamin dalam Islam	24
2.5 Penelitian Terdahulu	27
2.6 Kerangka Teoritis	33
2.7 Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	35
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Sumber Data	37
3.6 Identifikasi dan Definisi Operasionalisasi Variabel	38
3.7 Pengujian Instrumen Penelitian	40
3.8 Teknik Analisis Data	41
3.9 Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Umum Mahasiswa Seruway	48
4.1.1 Karakteristik Responden	49
4.1.2 Hasil Uji Validitas	50
4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas	52
4.1.4 Penjelasan Responden atas Variabel Penelitian	52
4.1.5 Analisis Statistik Inferensial	54
4.1.6 Hasil Uji Regresi	54
4.2 Pembahasan	67

BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kuesioner	37
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Usia	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap (X_1).....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X_2)	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y).....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji validitas Variabel Jenis Kelamin (Z)	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokoreasi	59
Tabel 4.11 Hasil Durbin Watson Test Bound	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Berganda Persamaan 1	61
Tabel 4.14 Hasil Uji MRA	62
Tabel 4.15 Hasil Uji T	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Simultan (Uji F)	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	33
Gambar 3.1 Model Hubungan Regresi dengan Variabel Moderating.....	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-Plot	55
Gambar 4.2 Garafik Histrogram	56
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket (Kuesioner Penelitian)	79
Lampiran 2 Tabulasi Data	82
Lampiran 3 Hasil Uji Menggunakan SPSS 22,0	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya (*money*) seseorang.¹ Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya karena terdapat beberapa langkah sistematis yang harus diikuti. Namun dengan mengetahui pengelolaan keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi.

Kepribadian dalam mengelola uang sebenarnya menggambarkan hubungan emosional dari pelaku keuangan dengan kondisi masa lalu atau pun ciri khasnya. Dalam arti bahwa hubungan emosional terhadap uang tersebut dapat memicu berbagai masalah keuangan seperti salah satunya adalah pemborosan, terjebak utang, dan lain-lain. Hal ini membuka peluang untuk mengetahui mengapa, aspek emosional yang mendorong terciptanya perilaku keuangan seseorang dapat menjadi nilai-nilai yang diyakininya terkait mengelola uang seperti uang adalah nilai diri, uang adalah keamanan, uang adalah cinta, uang adalah penenang, uang adalah gengsi, uang adalah kekuasaan, dan yang terakhir yaitu uang adalah kebahagiaan.²

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup

¹Eugene F Brigham, *Finance Management Tenth Edition*, (Orlando: Harcourt College Publishers, 2012), pg: 36.

² Ida dan Dwinta, Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Akuntansi*.12(3), 2010, hal. 131.

seseorang. Keuangan pribadi sering diremehkan dalam pendidikan saat ini.³ Mengatasi kekurangan keuangan pribadi pada mahasiswa tidak hanya dapat mencegah potensi fiskal, tetapi juga mengajarkan mereka dengan cara yang tepat bagaimana untuk mengelola uang yang juga akan menjadikannya sebagai implikasi perkembangan positif.

Perilaku pengelolaan keuangan telah menjadi isu yang sangat penting saat ini. Hal ini terkait dengan perilaku konsumtif masyarakat yang masih belum menabung secara maksimal. Masyarakat cenderung berfikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja implusif sehingga sering kali dengan pendapatan yang cukup masih mengalami masalah *financial* karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab di dalam diri seseorang.

Dalam mengelola keuangan membutuhkan pengetahuan dalam menjalankannya, selain itu kemampuan individu untuk dapat membuat keputusan yang efektif mengenai keuangan pribadi merupakan suatu hal berguna untuk pengaturan keuangan. Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting karena kegagalan dalam mengelola keuangan akan berdampak negatif dalam jangka panjang. Seseorang yang dapat mengelola keuangannya dengan benar dan tepat menunjukkan bahwa seorang tersebut sudah dapat bertanggung jawab atas uang yang dimilikinya. Tanggung jawab seseorang dapat dinilai dari kecenderungan diri dalam menghemat uang yang dimiliki, mengelola anggaran, serta mengontrol

³ Ida dan Dwinta, Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Bisnis Akuntansi*.12(3), 2010, hal. 132.

pengeluaran.⁴ Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi seseorang adalah sikap keuangan.

Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan hal yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sikap keuangan yang baik dan tepat maka akan mencapai perilaku manajemen keuangan yang sesuai serta mencapai kesejahteraan hidup dalam keuangannya.

Seharusnya seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik apabila memiliki pola pikir yang baik terhadap uang yaitu persepsi tentang masa depan (*Obsession*), tidak menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah (*power*), mampu mengontrol keuangan (*effort*), merasa cukup memiliki uang (*inadequacy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*)⁵. Namun nyatanya, banyak masyarakat kini yang tidak memiliki sikap keuangan dengan baik seperti tidak mampu mengontrol keuangan dan selalu menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak kebutuhan. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah seorang mahasiswi di Seruway yaitu Miranti yang menyatakan bahwa sangat sulit dalam mengontrol keuangan, uang bulanan yang diberikan orang tuanya selalu tidak

⁴Perry, V. G., & Morris, M. D, Who is in control? the role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 2005, pg. 299.

⁵Herdjiono Irine, and Lady Angela Damanik, Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9.(3),2016.hal. 138-139.

cukup, Ia selalu ingin membeli barang-barang yang tidak begitu dibutuhkan seperti tas, sepatu, baju baru dan lain-lain.⁶

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Seharusnya seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan mempengaruhi seorang dalam menabung, berinvestasi dan mengelola keuangan, kecakapan finansial juga lebih menekankan pada kemampuan memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi keuangan, hingga bagaimana menerapkannya dengan tepat.⁷ Namun nyatanya masih banyak terdapat mahasiswa di Seruway yang meskipun sudah memiliki pengetahuan mengenai keuangan, tapi masih saja merasa kesulitan dalam mengontrol dan mengelola keuangannya.⁸

Dalam melakukan pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor seperti sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan juga jenis kelamin. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan seperti mampu membedakan antara kebutuhan dengan keinginannya. Pengetahuan keuangan adalah penguasaan seseorang atau berbagai hal tentang dunia keuangan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin bijak seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya. Demikian halnya dengan jenis kelamin. Di Indonesia kebanyakan pengelola keuangan

⁶Hasil wawancara dengan Miranti, mahasiswa di Seruway, pada tanggal 20 November 2022.

⁷Meliza Silvy dan Norma Yulianti, Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 2013, hal. 81.

⁸ Hasil observasi peneliti pada mahasiswa di Seruway, pada tanggal 20 November 2022.

adalah perempuan. Namun, tidak menutup kemungkinan bahwa laki-laki sebagai kepala rumah tangga juga dapat mengelola keuangannya dengan baik.⁹

Berdasarkan masalah-masalah di atas maka penulis menarik kesimpulan dari observasi di atas untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sikap dan Pengetahuan Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Variabel Moderasi sebagai Jenis Kelamin (Studi Kasus pada Mahasiswa Kecamatan Seruway).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seharusnya seseorang yang memiliki sikap keuangan terhadap uang akan memiliki persepsi tentang masa depan (*Obsession*), tidak menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah (*power*), mampu mengontrol keuangan (*effort*), merasa cukup memiliki uang (*inadequacy*), tidak ingin menghabiskan uang (*retention*). Namun nyatanya, banyak masyarakat kini tidak memiliki sikap keuangan dengan baik seperti tidak mampu mengontrol keuangan dan selalu menghabiskan uang untuk hal-hal yang tidak kebutuhan.
2. Seharusnya seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan mempengaruhi seorang dalam menabung, berinvestasi dan mengelola keuangan, kecakapan finansial juga lebih menekankan pada kemampuan memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi keuangan, hingga bagaimana

⁹Sapviah Herah Wati, *Pengaruh Gender, Sikap Keuangan dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Menabung Masyarakat di Wilayah Gerbangkertosusila dengan dimediasi Lovus of Control*, (Artikel Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2020). hal.2

menerapkannya dengan tepat. Namun nyatanya masih banyak terdapat mahasiswa di Kota Langsa yang meskipun sudah memiliki pengetahuan mengenai keuangan, tapi masih saja merasa kesulitan dalam mengontrol dan mengelola keuangannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway?
2. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway?
3. Bagaimana sikap berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin?
4. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan sikap dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin.
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan sikap dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat positif bagi:

a. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian Selanjutnya, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi yang akan melakukan penelitian tentang pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa serta sebagai literatur untuk

menambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Peneliti, dapat memberikan informasi dan referensi pemahaman mengenai keuangan seseorang secara riil khususnya yang mengenai sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan.

b. Manfaat Praktis

Bagi Mahasiswa, penelitian ini bermanfaat sebagai tinjauan literatur yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan.

1.5 Penjelasan Istilah

Penjelasan Istilah adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya.¹⁰ Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing menurut konteks penelitian ini, maka penjelasan istilah dari variabel-variabel penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Sikap keuangan

Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya.

2. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.

¹⁰ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 23

3. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan.

4. Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan (Manajemen keuangan) adalah proses menguasai menggunakan asset keuangan.

1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan istilah serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan pengaruh sikap keuangan dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dimoderasi berdasarkan jenis kelamin (Studi Kasus pada Seluruh Mahasiswa Kota Langsa). Selain itu, pada bab ini juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas kerangka pemikiran yang digunakan dalam menyusun metode penelitian dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Mahasiswa Seruway

Seruway adalah salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Tamiang. Kecamatan Seruway memiliki 24 Desa diantaranya yaitu Desa Air Masin, Desa Alur Alim, Desa Binjai, Desa Gedung Biara, Desa Gelung, Desa Kmapung Baru, Desa Lubuk Damar, Desa Matang Sentang, Desa Muka Sei Kuruk, Desa Padang Langgis, Desa Pantai Balai, Desa Paya Udang, Desa Perkebunan Gedung Ara, Desa Perkebunan Seruway, Desa Pusung Kapal, Desa Sei Kuruk 1, Desa Sei Kuruk II, Desa Sei Kuruk III, Desa Sidodadi, Desa Sukaramai I, Desa Sukaramai II, Desa Tangsi Lama, Desa Tualang dan Desa Peukan Seuruway. Kecamatan Seruway juga memiliki jumlah mahasiswa yang cukup banyak, baik mahasiswa yang kuliah di luar Kabupaten Aceh Tamiang ataupun yang kuliah di luar Provinsi Aceh.

Adapun visi dari Kecamatan Seruway adalah “Terwujudnya Kecamatan Seruway yang maju dan sejahtera melalui tata kelola pemerintahan yang melayani dan memberdayakan.” Sedangkan misi dari Kecamatan Seruway adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme aparatur melalui peningkatan kompetensi dan motivasi kerja dalam rangka memberikan pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan publik.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana kerja berbasis teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) agar lebih berdayaguna dan berhasil guna.

3. Meningkatkan kualitas sistem pelayanan masyarakat yang berorientasi pada kecepatan, efisien, keramahan, kemudahan, amanah dan transparansi.
4. Membangun sistem koordinasi dan kerjasama yang baik dengan instansi terkait dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka optimalisasi penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kehidupan masyarakat
5. Mendorong partisipasi masyarakat agar lebih proaktif dan produktif dalam rangka percepatan pemberdayaan masyarakat.

4.1.1 Karakteristik Responden

1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Adapun rincian karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
• 18 s/d 20 tahun	51	25,5%
• 21 s/d 25 tahun	122	61%
• 26 s/d 30 tahun	27	13,5%
Total Responden	200	100%

Berdasarkan data 200 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai deskripsi responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.1. Dilihat dari usia para responden, responden yang berusia diantara 18 s/d 20 tahun berjumlah 51 orang atau 25,5%, responden yang berusia diantara 21 s/d 25 tahun berjumlah 122 orang atau 61%, sedangkan responden yang berusia diantara 26 s/d 30 tahun berjumlah 27 orang atau 13,5%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun rincian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini;

Tabel 4.2
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
• Laki-Laki	100	50%
• Perempuan	100	50%
Total Responden	200	100%

Berdasarkan data 200 kuesioner yang telah diberikan, gambaran umum mengenai responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2. Dilihat dari jenis kelamin diketahui responden laki-laki berjumlah 100 orang atau 50% dan responden perempuan berjumlah 100 orang atau 50%.

4.1.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, maka apabila perbandingan antara $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05, maka suatu item soal dinyatakan valid. Penelitian ini menggunakan $N = 200$, dimana $200 - 2 = 198$, sehingga didapat $r_{tabel} = 0,1388$. Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap pertanyaan pada kuesioner, maka dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 22,0.

1. Hasil Uji Validitas Variabel Sikap (X_1)

Adapun hasil perhitungan uji validitas variabel sikap (X_1) diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap (X_1)

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Sikap (X_1)			
1.1	0,666	0,1388	Valid
1.2	0,816	0,1388	Valid
1.3	0,569	0,1388	Valid

2. Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Keuangan (X_2)

Adapun hasil perhitungan uji validitas variabel Pengetahuan Keuangan (X_2) diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X_2)

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X_2)			
2.1	0,546	0,1388	Valid
2.2	0,662	0,1388	Valid
2.3	0,709	0,1388	Valid
2.4	0,705	0,1388	Valid
2.5	0,446	0,138	Valid

3. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Adapun hasil perhitungan uji validitas variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

No. Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)			
1.1	0,482	0,1388	Valid
1.2	0,690	0,1388	Valid
1.3	0,554	0,1388	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2023

4. Hasil Uji Validitas Variabel Jenis Kelamin (Z)

Adapun hasil perhitungan uji validitas variabel jenis kelamin (Z) diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Jenis Kelamin (Z)

Jenis Kelamin (Z)			
1.1	0,740	0,1388	Valid
1.2	0,802	0,1388	Valid

4.1.3 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan ketentuan jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$, maka suatu variabel dikatakan reliabel. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 22,0.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Batas Keandalan	Keterangan
Sikap (X_1)	0,622	0,60	Reliabel
Pengetahuan Keuangan (X_2)	0,689	0,60	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,701	0,60	Reliabel
Jenis Kelamin (Z)	0,620	0,60	Reliabel

4.1.4 Penjelasan Responden atas Variabel Penelitian

1. Penjelasan Responden atas Variabel Sikap (X_1)

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya pada variabel sikap (X_1) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,1388$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada instrumen tentang sikap (X_1) dapat dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Demikian halnya dengan hasil uji reliabilitas pada variabel sikap (X_1) dinyatakan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

2. Penjelasan Responden atas Variabel Pengetahuan Keuangan (X_2)

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya pada variabel Pengetahuan Keuangan (X_2) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,1388$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada instrumen tentang Pengetahuan Keuangan (X_2) dapat dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Demikian halnya dengan hasil uji reliabilitas pada variabel Pengetahuan Keuangan (X_2) dinyatakan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

3. Penjelasan Responden atas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,1388$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada instrumen tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) dapat dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Demikian halnya dengan hasil uji reliabilitas pada variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) dinyatakan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

4. Penjelasan Responden atas Variabel Jenis Kelamin (Z)

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi seluruhnya pada variabel Jenis Kelamin (Z) memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($r_{tabel} = 0,1388$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan pada instrumen tentang Jenis Kelamin (Z) dapat dinyatakan valid dan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Demikian halnya dengan hasil uji reliabilitas pada

variabel Jenis Kelamin (Z) dinyatakan reliabel/handal, karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

4.1.5 Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji apakah data dan sampel yang ada sudah cukup kuat untuk menggambarkan populasi dan mengukur derajat asosiasi antar variabel.

4.1.6 Hasil Uji Regresi

4.1.6.1 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

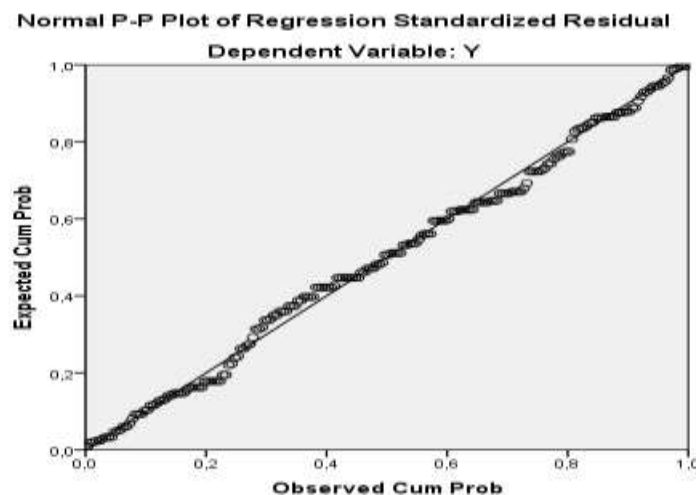
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Kriteria uji normalitas ialah jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal dan sebaliknya $\text{Sig.} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,25977291
Most Extreme Differences	Absolute	,053
	Positive	,053
	Negative	-,041
Test Statistic		,053
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau prasyarat normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi. Selain itu, pengujian ini juga dapat dilakukan secara visual dengan menggunakan Normal P-Plot. Dengan ketentuan dalam normal p-plot yaitu suatu variabel dikatakan normal jika titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik data searah mengikuti garis diagonal.

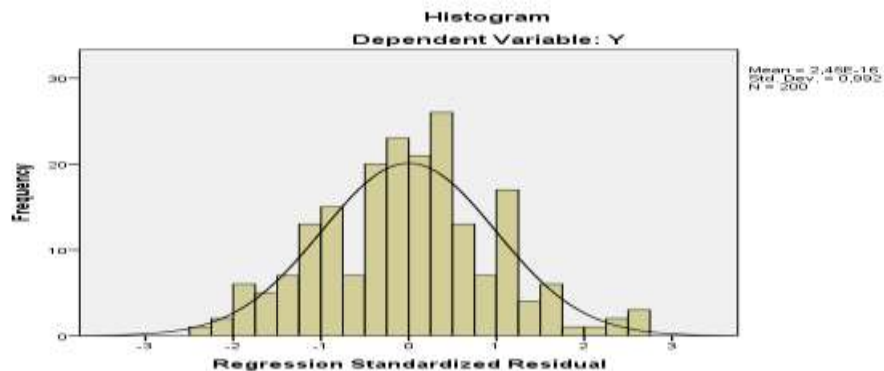
Gambar 4.1
Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Output SPSS 2023

Berdasarkan gambar 4.1. menunjukkan bahwa data dari setiap observasi berada dekat dengan garis linear atau dapat dikatakan bahwa pola dari data mengikuti garis lurus regresi (diagonal). Maka dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal. Selain uji *kolmogorov-smirnov* dan uji normal p-plot, dalam pengujian normalitas juga menggunakan metode histogram.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber: Output SPSS 2023

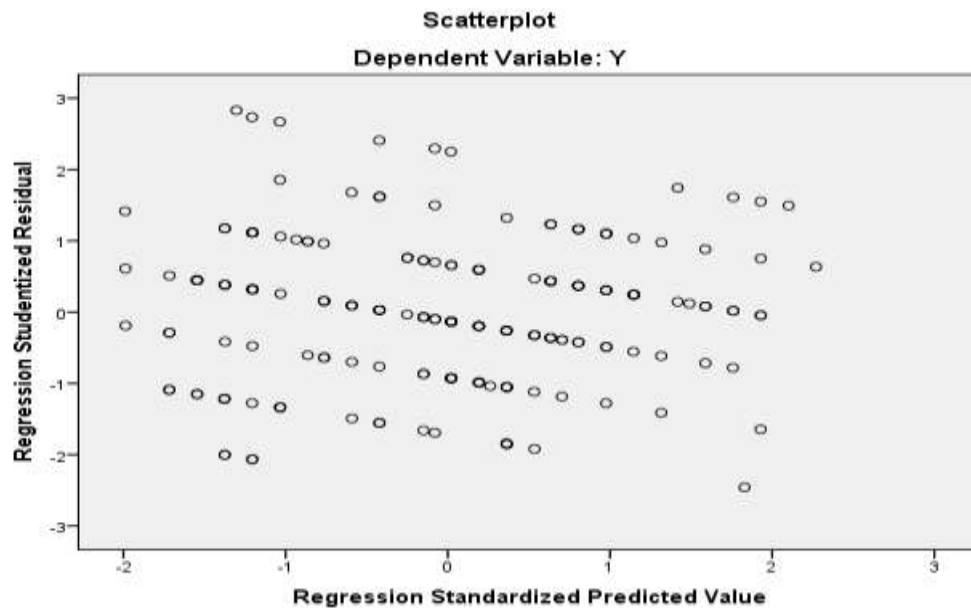
Berdasarkan gambar 4.2 di atas, bentuk histogram memberikan pola yang seimbang/memiliki pola yang simetris, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi sesuai dengan asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam hal ini, model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode *scatterplot*. Jika titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk suatu pola tertentu, maka asumsi heterokedastisitas terpenuhi. Berikut adalah hasil dari grafik *scatterplot*.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan gambar 4.3. dapat diketahui bahwa titik-titik dari data menyebar diatas, dibawah dan disekitar angka nol (0). Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, sehingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,471	1,302		9,580	,000		
X1	,112	,064	,213	3,182	,856	,958	1,044
X2	,207	,054	,310	2,137	,891	,958	1,044

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.9 yaitu tabel output “*Coefficients*” pada bagian Collinearity Statistics diketahui nilai *Tolerance* untuk variable sikap adalah 0,958 dan untuk variabel pengetahuan keuangan adalah 0,958. Maka diketahui nilai *tolerance* dari kedua variabel lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel sikap (X_1) adalah 1,044 dan nilai VIF dari variabel pengetahuan keuangan (X_2) adalah 1,044. Karena nilai tolerance dari kedua variabel penelitian $> 0,10$ dan nilai VIF dari kedua variabel penelitian $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

4. Hasil Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t (sebelumnya).⁵⁰ Adapun hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

⁵⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 144

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,781 ^a	,609	,574	1,269	1,818

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,818 nilai ini menggunakan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 200 (n) dan jumlah variabel independen dua ($k = 2$). Maka tabel Durbin Watson diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.11
Durbin Watson Test Bound

N	k = 2	
	dL	dU
200	1,7483	1,7887

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa dL sebesar 1,7483 dan dU sebesar 1,7887, maka jika $dU < \text{nilai Durbin Watson} < (4 - dU)$ $4 - 1,7887 = 2,2113$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif dengan kriteria $dU < d < (4 - dU)$. Maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

5. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai linear atau tidak. Dengan ketentuan jika koefisien signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa garis regresi berbentuk linear.

Tabel 4.12

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between	(Combined)	2,645	6	,441	,239	,963
	Groups	Linearity	,084	1	,084	,045	,832
		Deviation from Linearity	2,561	5	,512	,278	,925
	Within Groups		356,235	193	1,846		
	Total		358,880	199			

Sumber: Data primer diolah, 2023

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between	(Combined)	12,952	7	1,850	1,027	,414
	Groups	Linearity	,057	1	,057	,032	,859
		Deviation from Linearity	12,894	6	2,149	1,193	,312
	Within Groups		345,928	192	1,802		
	Total		358,880	199			

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel sikap (X_1) sebesar $0,925 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel sikap (X_1) dengan variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y). Nilai signifikansi (Sig) diperoleh nilai *Deviation from Linearity* variabel pengetahuan keuangan sebesar $0,312 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara signifikan antara variabel pengetahuan keuangan (X_2) dengan variabel pengelolaan keuangan pribadi (Y).

4.1.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel sikap dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi di variabel moderasi sebagai jenis kelamin. Adapun hasil pengolahan data dengan analisis regresi adalah sebagai berikut;

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Persamaan 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,471	1,302		9,580	,000
X1	,112	,064	,213	3,182	,856
X2	,207	,054	,310	2,137	,891

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.10 koefisien regresi di atas, pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan regresi linear beganda sebagai berikut:

$$Y = 12,471 + 0,112X_1 + 0,207X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa :

- a. Nilai konstanta sebesar 12,471 artinya apabila nilai variabel sikap dan pengetahuan keuangan bernilai nol, maka pengelolaan keuangan pribadi sebesar 12,471.
- b. Variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai koefisien sebesar 0,112 Artinya setiap pertambahan variabel sikap sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi juga akan meningkat sebesar 0,112.
- c. Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai koefisien sebesar 0,207. Artinya setiap pertambahan variabel pengetahuan keuangan sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi juga akan meningkat sebesar 0,207.

4.1.6.3 Analisis MRA

Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) dengan menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4.14
Hail Uji Analisis MRA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,217	1,218		10,852	,000
Sikap	,320	,081	,362	3,948	,000
Pengetahuan Keuangan	,520	,136	,206	2,491	,016
Sikap*Jenis Kelamin	,031	,005	,510	5,634	,000
Pengetahuan Keuangan*Jenis Kelamin	,024	,050	,302	3,024	,001

a. Dependent Variabel: pengelolaan keuangan pribadi
Sumber : Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel koefisien regresi di atas, pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 13,217 + 0,320X_1 + 0,520X_2 + 0,031X_1*Z + 0,024X_2*Z + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 13,217 artinya apabila nilai variabel sikap dan pengetahuan keuangan di variabel moderasi sebagai jenis kelamin bernilai nol, maka pengelolaan keuangan pribadi sebesar 13,217

- b. Variabel sikap berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai koefisien sebesar 0,320. Artinya setiap pertambahan variabel sikap sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi juga akan meningkat sebesar 0,320.
- c. Variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai koefisien sebesar 0,520. Artinya setiap pertambahan variabel pengetahuan keuangan sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 0,520.
- d. Variabel sikap dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai koefisien sebesar 0,031. Artinya setiap pertambahan variabel sikap dengan jenis kelamin sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi juga akan meningkat sebesar 0,031.
- e. Variabel pengetahuan keuangan dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan nilai koefisien sebesar 0,024. Artinya setiap pertambahan variabel pengetahuan keuangan dengan jenis kelamin sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan pribadi juga akan meningkat sebesar 0,024.

4.1.6.4 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai

signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:⁵¹

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,217	1,218		10,852	,000
Sikap	,320	,081	,362	3,948	,000
Pengetahuan Keuangan	,520	,136	,206	2,491	,016
Sikap*Jenis Kelamin	,031	,005	,510	5,634	,000
Pengetahuan Keuangan*Jenis Kelamin	,024	,050	,302	3,024	,001

a. Dependent Variabel: pengelolaan keuangan pribadi

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 4 yaitu sikap, pengetahuan keuangan, jenis kelamin dan pengelolaan keuangan pribadi atau $K=4$, Sementara jumlah sampel atau $N= 200$, maka $(N - K-1) = (200 - 4 - 1 = 195)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai T tabel, maka diperoleh nilai T tabel adalah 1,9722

1. Nilai sig dari variabel sikap yaitu $0.000 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $3,948 > 1,9722$ (t tabel), sehingga sikap berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Maka dapat disimpulkan bahwa

⁵¹ Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

pengaruh sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi bersifat positif dan signifikan yaitu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

2. Nilai sig dari variabel pengetahuan keuangan yaitu $0.016 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $2,491 > 1,9722$ (t tabel), sehingga pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Maka, dapat disimpulkan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.
3. Variabel sikap dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi memiliki t hitung sebesar $5,634 > 1,9722$ (t tabel) sehingga sikap dengan jenis kelamin berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel sikap dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah signifikan secara statistik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi divariabel moderasi sebagai jenis kelamin bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.
4. Variabel pengetahuan keuangan dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi memiliki t hitung sebesar $3,024 > 1,9722$ (t tabel) sehingga pengetahuan keuangan dengan jenis kelamin berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pengetahuan

keuangan dengan jenis kelamin sebagai variabel moderasi terhadap pengelolaan keuangan pribadi adalah signifikan secara statistik. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi divariabel moderasi sebagai jenis kelamin bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

4.1.6.4 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yaitu harga, kualitas dan pelayanan. Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi signifikan secara statistik dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 4.16
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43,061	3	14,354	8,908	,000
	Residual	315,819	196	1,611		
	Total	358,880	199			

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan hasil tabel uji F di atas diperoleh nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,908 > 2,65$), maka dapat disimpulkan bahwa sikap dan pengetahuan keuangan secara simultan terhadap pengelolaan pribadi mahasiswa Kec. Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin, sehingga H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak.

4.1.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.781 ^a	.609	.574	1,269

Sumber: data primer diolah, 2023.

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa hasil nilai dari *Adjusted R Square* (*adjusted R^2*) adalah sebesar 0,574. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi cukup kuat oleh variabel sikap (x_1), pengetahuan keuangan (x_2) dan jenis kelamin (z) sebesar 57,4%, sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 57,4\% = 42,6\%)$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Sikap berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Kec. Seruway

Pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Kec. Seruway. Hal ini dibuktikan dari nilai t hitung $3,948 > 1,9722$ (t tabel), sehingga sikap berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway dan nilai sig variabel sikap yakni $0.000 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway adalah

signifikan secara statistik. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway atau dapat dinyatakan H_a1 diterima dan H_01 ditolak. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan seperti mampu membedakan antara kebutuhan dengan keinginannya.

Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan hal yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini. Sikap keuangan yang baik dan tepat maka akan mencapai perilaku manajemen keuangan yang sesuai serta mencapai kesejahteraan hidup dalam keuangannya. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik apabila memiliki pola pikir yang baik terhadap uang yaitu persepsi tentang masa depan (*Obsession*) tidak menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah (*power*), mampu mengontrol keuangan (*effort*), merasa cukup memiliki uang (*inadequacy*) dan tidak ingin menghabiskan uang (*retention*).⁵²

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Iklima Humaira (2017) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

⁵² Irine, Herdjiono and Lady Angela Damanik, Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9.(3), 2016.

4.2.2 Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway

Pernyataan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $2,491 > 1,9722$ (t tabel), sehingga variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway dan nilai sig dari variabel pengetahuan keuangan yakni $0.016 < 0.05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway adalah signifikan secara statistik. Maka, dapat disimpulkan pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway bersifat positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Oleh karena itu dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin bijak seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya.

Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan mempengaruhi seorang dalam menabung, berinvestasi dan mengelola keuangan, kecakapan finansial juga lebih menekankan pada kemampuan memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi keuangan, hingga bagaimana menerapkannya dengan tepat.⁵³

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Magfirah (2017) dan

⁵³Silvy, Meliza dan Norma Yulianti, Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 2013.

Sulastri (2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

4.2.3 Sikap berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa

Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin

Pernyataan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel jenis kelamin dapat memoderasi sikap terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $5,634 > 1,9722$ (t tabel) dan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa jenis kelamin dapat memoderasi sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway. Maka dapat disimpulkan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin atau H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan (Fakih, 2004). Faktor jenis kelamin ikut menentukan tingkat partisipasi dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Tenaga kerja pada dasarnya tidak dapat dibedakan berdasarkan pada jenis kelamin. Tetapi pada umumnya laki-laki akan lebih produktif untuk pekerjaan yang mengandalkan kekuatan fisik. Namun dalam keadaan tertentu kadang produktivitas perempuan bisa lebih tinggi daripada laki-laki, dikarenakan perempuan lebih teliti, sabar dan tekun. Namun dalam hal pengelolaan keuangan di Indonesia kebanyakan pengelola keuangan adalah perempuan dan tidak menutup kemungkinan bahwa laki-laki sebagai kepala rumah tangga juga dapat mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini tentu berkaitan dengan sikap yang

dimiliki seseorang baik itu perempuan maupun laki-laki. Karena seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan. Contohnya seperti mampu membedakan antara kebutuhan dengan keinginannya.

4.2.4 Pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin

Pernyataan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel jenis kelamin dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $3,024 > 1,9722$ (t tabel), dan nilai $\text{sig.}t$ sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa jenis kelamin dapat memoderasi pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin atau H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak.

Jenis kelamin seseorang baik itu perempuan maupun laki-laki masing-masing memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan. Dalam hal pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh perempuan ataupun laki-laki dapat berjalan dengan baik apabila tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan yang dimiliki seorang tersebut juga baik. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin bijak seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya.

4.2.5 Sikap dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin

Pernyataan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa sikap dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway. Hal ini dibuktikan dari nilai sig sebesar $0.000 < 0,05$ (tingkat signifikan α) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,908 > 2,65$). Maka dapat disimpulkan bahwa sikap dan pengetahuan keuangan secara simultan terhadap pengelolaan pribadi mahasiswa Kecamatan Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin, sehingga H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak.

Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola keuangan seperti mampu membedakan antara kebutuhan dengan keinginannya. Sikap keuangan yang baik dan tepat maka akan mencapai perilaku manajemen keuangan yang sesuai serta mencapai kesejahteraan hidup dalam keuangannya⁵⁴ Sama halnya dengan pengetahuan keuangan, semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin bijak seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan akan mempengaruhi seorang dalam menabung, berinvestasi dan mengelola keuangan, kecakapan finansial juga lebih menekankan pada kemampuan memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi keuangan, hingga bagaimana menerapkannya dengan tepat.⁵⁵

⁵⁴ Irine, Herdjiono and Lady Angela Damanik, Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 9.(3), 2016.

⁵⁵ Silvy, Meliza dan Norma Yulianti, Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 2013.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Iklima Humaira (2017), Magfirah (2017) dan Sulastri (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Selain itu, perbandingan hasil jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dalam kemampuan mengelola keuangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa perempuan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan laki-laki.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data-data hasil penelitian pada penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway dengan nilai t hitung 3,948 > 1,9722 (t tabel) dan nilai sig 0.000 < 0.05.
2. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway dengan nilai t hitung 2,491 > 1,9722 (t tabel) dan nilai sig 0.016 < 0.05.
3. Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin dengan nilai t hitung 5,634 > 1,9722 (t tabel) dan nilai sig 0.000 < 0.05.
4. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Kec. Seruway di variabel moderasi sebagai jenis kelamin dengan nilai t hitung 3,024 > 1,9722 (t tabel) dan nilai sig 0.001 < 0.05.
5. Sikap dan pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan pribadi mahasiswa Kec. Seruway divariabel moderasi sebagai jenis kelamin dengan nilai F hitung 8,908 > 2,65 (F tabel) dan nilai sig 0.000 < 0.05.

5.2 Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini disarankan dapat dijadikan referensi bagi penelitian tentang pengelolaan keuangan pribadi pada mahasiswa serta sebagai literatur untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini disarankan dapat memberikan informasi dan referensi pemahaman mengenai keuangan seseorang secara riil khususnya yang mengenai sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan.
3. Bagi Mahasiswa, penelitian ini disarankan sebagai tinjauan literatur yang diharapkan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan pengelolaan keuangan.